

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Untuk mewujudkan upaya peneliti untuk mendapatkan informasi medetail serta mendalam terkait judul yang dikaji, maka dari itu penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, karena penelitian kualitatif berfungsi guna mendeskripsikan dan menganalisis setiap peristiwa, fenomena kepercayaan persepsi, aktivitas dan sikap social serta pemikiran setiap individu ataupun kelompok. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan langkah-langkah dalam penelitian yang mengamati perilaku orang-orang dengan tujuan mendapatkan data deskriptif yang bukan berupa angka atau bilangan melainkan tentang kata-kata, tulisan atau lisan.

Sedangkan jenis penelitiannya mengguna penelitian lapangan (field research), dimana peneliti datang langsung ke lapangan untuk mengamati fenomena yang sedang terjadi di lapangan secara alamiah.<sup>1</sup> Alasan peneliti menggunakan pendekatan ini ialah karena dalam penelitian ini dihasilkan data yang bersifat deskriptif kualitatif yang mana data yang dihasilkan berupa mendeskripsikan dengan menggunakan kata atau kalimat yang tertulis yang mengarah pada tujuan penelitian seperti yang tertuang pada fokus peneltian yang sudah ditentukan.<sup>2</sup>

Sedangkan menurut Lexy J Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang

---

<sup>1</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), 3.

<sup>2</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodelogi Penelitian Praktis* (Yogyakarta : Teras, 2011), 50.

dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>3</sup>

Metode Deskriptif merupakan suatu metode yang meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Metode Deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Metode Deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat.

Dipilihnya metode deskriptif sebagai rancangan penelitian karena peneliti beranggapan bahwa penelitian ini akan lebih mudah dijawab dengan metode deskriptif. Dengan alasan;

1. Tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif searah dengan rumusan masalah serta pertanyaan penelitian/identifikasi masalah penelitian.
2. Metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden.
3. Metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

---

<sup>3</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 6.

Berdasarkan alasan-alasan yang ada dalam penelitian kualitatif jenis deskriptif tersebut, maka sesuai dengan judul dalam konteks yang dimaksud yaitu membahas Upaya Guru Dalam Membentuk Karakter Religious Siswa di SMK Al-Huda Kota Kediri.

### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, dengan atau campur tangan orang lain alat pengumpulan data utamanya adalah peneliti itu sendiri, karena peneliti memiliki peran yang sangat penting dalam pengumpulan data tersebut. Oleh karenanya, peneliti itu sendiri yang turun ke lapangan untuk observasi dan wawancara secara mendalam mengenai Upaya Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SMK Al-Huda Kota Kediri.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan objek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan. Adapun lokasi penelitian ini, yaitu SMK Al-Huda Kota Kediri berada di Jl. Masjid Al Huda No.196, Ngadirejo, Kec. Kota Kediri, Kota Kediri, Jawa Timur 64122. Peneliti memilih lokasi tersebut karena peneliti sudah mengetahui lokasi dan situasi SMK Al-Huda Kota Kediri yang semakin baik dari tahun ke tahun dan lokasi tersebut jarang sekali diadakan penelitian khususnya mengenai Upaya Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Religious Siswa di SMK Al-Huda Kota Kediri. Oleh karena itu, pada penelitian ini diharapkan bisa diperoleh jawaban jika dilakukan di lokasi tersebut.

### **D. Data Dan Sumber Data**

Data merupakan sebuah keterangan atau kenyataan yang dijadikan sebagai dasar kajian (analisis atau kesimpulan), untuk itu jenis data harus diungkapkan

dalam bagian ini. Informan dalam penelitian ini, yaitu guru dalam madrasah, yang berperan membentuk karakter religius siswa dalam belajar. Berikut jenis-jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini, yakni data primer dan data skunder.

#### 1. Data Primer

Informasi berupa perkataan maupun perbuatan guru PAI, sumber secara langsung dari peserta didik di SMK Al-Huda Kota Kediri dalam membentuk karakter religius anak dalam belajar. Data diperoleh melalui wawancara atau pengamatan terhadap guru PAI dari siswa di SMK Al-Huda Kota Kediri.

#### 2. Data Skunder

Data skunder adalah data yang berfungsi sebagai pelengkap. Rincian data skunder dalam penelitian ini adalah:

- a. Data SMK Al-Huda Kota Kediri
- b. Sejarah berdirinya SMK Al-Huda Kota Kediri
- c. Motto SMK Al-Huda Kota Kediri
- d. Visi, Misi dan Tujuan SMK Al-Huda Kota Kediri
- e. Beberapa dokumen lain yang memiliki keterkaitan dengan focus penelitian dan menunjang keberhasilan penelitian.

Dengan kedua data tersebut diatas, penelitian diharapkan mampu mengupas tentang upaya guru PAI dalam membentuk karakter religius siswa dalam belajar di SMK Al-Huda Kota Kediri.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian yang dilaksanakan di SMK Al-Huda Kota Kediri ini selama proses penelitian menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

### 1. Observasi (pengamatan)

Dalam hal ini, peneliti sebagai pengamat dan pencatat wajib turun langsung ke lapangan untuk menyelidiki fenomena yang terdapat di lokasi penelitian. Peneliti mencatat atau merekam secara terstruktur informasi-informasi terkait perlakuan guru PAI kepada siswa saat berada di lingkungan sekolah, perlakuan guru PAI saat selama mendidik siswa, sikap siswa kepada guru atau teman sebaya. Serta prestasi akademik siswa di sekolah. Kegiatan tersebut dapat dikatakan bahwa peneliti melihat yang objek sedang lakukan dan mendengar yang objek katakan.

### 2. Interview (wawancara)

Kegiatan secara lisan atau secara langsung dalam penggalan informasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden dan dilengkapi instrument pelengkap seperti recorder, gambar, brosur dan material. Peneliti mewawancarai pihak-pihak yang berkaitan dengan judul penelitian. Narasumber dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Kepala madrasah SMK Al-Huda Kota Kediri, untuk mendapatkan informasi mengenai siswa yang ingin diteliti oleh peneliti.
- b. Guru PAI, untuk mendapat informasi mengenai disiplin belajar siswa.
- c. Siswa, agar memperoleh informasi terkait timbal balik penerapan guru PAI terhadap siswa dalam membentuk karakter religius belajar siswa.

Jadi, secara eksplisit dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan teknik wawancara berarti peneliti berhubungan secara langsung dengan objek yang sedang diteliti guna mengetahui informasi secara maksimal dan mendetail sehingga tujuan dapat tercapai dengan baik.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dimanfaatkan guna memahami dan mengetahui keterangan dari SMK Al-Huda Kota Kediri, Guru PAI, serta siswa dan pihak-pihak terkait untuk mewujudkan tujuan yang telah ditentukan.

## **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini keabsahan data dilakukan dengan 4 kriteria yakni: derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini dilakukan dengan cara mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.

### 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan

meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu sudah sah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

### 3. Triangulasi

Dalam metode penelitian triangulasi merupakan validasi silang kualitatif. Triangulasi menilai atau mengkaji ketercukupan data didasarkan pada penggabungan sumber data atau prosedur pengumpulan data yang jamak. Atau dengan kata lain dapat dikatakan bahwa triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dan dengan berbagai cara. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kedua triangulasi yang ada yakni triangulasi sumber dan teknik.

Untuk menetapkan keabsahan data yang diperoleh di lapangan, maka peneliti menggunakan tehnik pemeriksaan triangulasi data. Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain. Teknik ini merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data. <sup>4</sup>

### **G. Teknik Analisis Data**

Pada penelitian ini, langkah selanjutnya sesuai dengan data yang dimiliki, jika dirasa sudah terkumpul semua data-data yang diperlukan dianalisis. Pada data kualitatif, data dikumpulkan secara terpadu dimulai dari terjun kelapangan

---

<sup>4</sup> Moleong, 330.

dengan mengelompokkan data yang diperoleh sesuai golongannya. Analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiono, yaitu:

### 1. Reduksi Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertugas mengumpulkan keseluruhan terkait data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian memilah dan memilih antara data yang diperlukan dan tidak diperlukan agar data-data tersebut terkumpul lebih fokus dan sederhana.

Setelah data primer dan sekunder terkumpul dilakukan dengan memilah data, membuat tema-tema, mengkatagorikan, memfokuskan data sesuai bidangnya, membuang, menyusun data dalam suatu cara dan membuat rangkuman-rangkuman dalam satuan analisis, setelah itu baru pemeriksaan data kembali dan mengelompokannya sesuai dengan masalah yang diteliti. Setelah direduksi maka data yang sesuai dengan tujuan penelitian dideskripsikan dalam bentuk kalimat sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah penelitian. Dalam kegiatan ini, peneliti merangkum dan memilih data yang telah terkumpul, serta memfokuskan pada hal-hal pokok untuk dicari pola atau tema yang berkaitan dengan Upaya Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SMK Al-Huda Kota Kediri.

### 2. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, langkah yang perlu diambil selanjutnya yaitu menyajikan data secara khusus untuk menjawab masing-masing pola kategori, fokus, dan tema yang akan dipahami dan dimengerti. Penyajian data dapat membantu peneliti memperoleh gambaran secara menyeluruh atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian.



### 3. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam analisis data. Penelitian kualitatif harus dibuktikan dengan data yang valid dan konsisten dalam menarik suatu kesimpulan, sehingga kesimpulan tersebut merupakan temuan baru yang bersifat kredibel dan dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan diatas.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Prosedur pada penelitian secara umum terdiri dari tahap pra-lapangan, tahap kerja dan tahap analisis data. Berikut penjelasan pada tiap-tiap tahap tersebut:

### 1. Tahap Pra-lapangan

- a. Membuat outline penelitian.
- b. Menentukan lokasi penelitian.
- c. Membuat surat izin penelitian difakultas.
- d. Melakukan wawancara dan observasi ke SMK Al-Huda Kota Kediri guna menemukan focus penelitian serta objek penelitian.

### 2. Tahap Kerja

- a. Mengadakan observasi langsung ke sekolah yang dituju.
- b. Memasuki lapangan, peneliti mulai mengamati berbagai fenomena terkait upaya guru dalam membentuk karakter religius siswa di SMK Al-Huda Kota Kediri
- c. Menyusun laporan penelitian berdasarkan data yang diperoleh.

### 3. Tahap Penyelesaian

Memasuki tahap yang terakhir ini, peneliti mengolah suatu data yang didapat dari lapangan dengan berbagai metode pengumpulan data. Sekaligus menyusun dan menyimpulkan data yang berbentuk laporan penelitian yang mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.